

WISATA DUNHUANG TIONGKOK

IDN/ANTARA

Wisatawan memadati pagoda di situs Buddha kuno Mogao Caves di Kota Dunhuang, Provinsi Gansu, Tiongkok, Selasa (8/6). Di situs Mogao yang berada di koridor Hexi, Gurun Gobi, terdapat sekitar 1.000 gua yang di dalamnya menyimpan patung Buddha yang terbuat dari tanah liat dan mural kuno yang diperkirakan berusia lebih dari 2.000 tahun.

## Ribuan Anak Imigran di AS Masih Terpisah dari Keluarga

Pemerintahan Biden telah menyatukan kembali tujuh anak migran dengan orang tua.

WASHINGTON(IM)- Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden berupaya menyatukan kembali keluarga migran yang dipisahkan oleh kebijakan pemerintahan mantan presiden Donald Trump. Menurut laporan Departemen Keamanan Dalam Negeri AS (DHS), sejauh ini pemerintahan Biden telah menyatukan kembali tujuh anak migran dengan orang tua mereka.

Menurut laporan setebal 22 halaman yang dirilis pada Rabu (9/6), setidaknya 2.127 anak masih diyakini terpisah dari orang tua mereka. Jumlah tersebut diperkirakan dapat berubah, karena ada analisis

bahwa beberapa anak dan orang tua mungkin telah bersatu kembali dengan sendirinya.

Laporan tersebut, diserahkan ke Biden pada 2 Juni. Laporan itu bukti kinerja 120 hari gugus tugas yang dibentuk Biden untuk menyatukan anak-anak migran yang terpisah dengan keluarga mereka. Dalam beberapa minggu mendatang, sebanyak 29 keluarga akan dipersatukan kembali.

Biden mengeluarkan perintah eksekutif membentuk satuan tugas untuk menyatukan kembali anak-anak yang terpisah dari keluarga mereka di perbatasan AS-Meksiko. Biden

menyebut pemisahan seperti itu sebagai tragedi kemanusiaan.

Pemerintahan Trump memisahkan ribuan keluarga imigran di bawah kebijakan yang menyerukan penuntutan kepada imigran yang tidak sah di perbatasan pada awal 2018. Pengawas dan advokat pemerintah telah menemukan, pemisahan anak-anak imigran dari keluarga mereka dimulai sebelum kebijakan ditetapkan.

Praktik tersebut mendapat kecaman luas. Ini salah satu dari beberapa kebijakan pembatasan yang diberlakukan pemerintahan Trump, yang bertujuan mencegah para imigran datang ke perbatasan selatan AS.

Gugus tugas yang dibentuk Biden, menggunakan informasi dari para advokat dan proses pengadilan yang sedang berlangsung. Gugus tugas telah mengidentifikasi sekitar

3.900 anak yang terpisah dari orang tua di perbatasan, dan 1.700 kasus yang masih dalam peninjauan.

Dari 3.900 anak yang terpisah, hampir 1.800 telah dipersatukan kembali dengan orang tua. Mereka telah dipersatukan sebelum pembentukan gugus tugas.

Pada 2018, American Civil Liberties Union (ACLU) menggugat pemerintahan Trump di pengadilan federal karena melakukan praktik kejam dan ilegal. ACLU menyerukan agar keluarga yang terpisah dapat dipersatukan kembali.

Pemerintahan Biden telah berjanji untuk menyatukan kembali orang tua yang masih terpisah dari anak-anak mereka, tapi pemerintah masih bergerak lambat. Menurut laporan itu, tantangan utamanya adalah fakta bahwa pemerin-

tahan Trump tidak menyimpan atau memberikan catatan keluarga yang memadai.

Empat orang tua pertama dikembalikan ke AS bulan lalu. Gugus tugas menempatkan mereka sebagai kelompok awal yang terdiri dari 62 orang diantaranya 28 dari Guatemala, 20 dari Honduras, 13 dari El Salvador, dan satu dari Meksiko. Pejabat administrasi mengatakan 29 dari 62 telah menerima izin akhir untuk kembali ke AS.

Laporan tersebut juga memberikan data yang belum pernah dirilis sebelumnya. Hampir 60 persen anak-anak yang dipisahkan di bawah kebijakan pemerintahan Trump berasal Guatemala yaitu 2.270 anak, diikuti oleh Honduras 1.150 anak, Salvador 281 anak, Meksiko 75 anak, Brasil 74 anak, dan Rumania 23 anak. ● tom

## Hamil Hasil Selingkuh, Wanita Ini Ditikam hingga Tewas oleh Suaminya

KAIRO (IM)- Seorang suami di Mesir menikam istrinya yang sedang hamil hingga tewas setelah mengetahui perselingkuhan korban dengan kekasih gelapnya.

Menurut polisi Mesir, tersangka telah secara sukarela menyerahkan diri tak lama setelah melakukan apa yang dia sebut "kejahatan demi kehormatan". Kasus pembunuhan ini terjadi di Provinsi Damietta.

Tersangka yang merupakan seorang insinyur tersebut mengatakan kepada polisi bahwa dia membunuh istrinya yang berusia 25 tahun sebagai pembalasan.

"Saya memasuki kamar kami dan menemukannya berbicara dengan seseorang di telepon, mengaku kepadanya bahwa dia hamil bayinya," kata tersangka, seperti dikutip Gulf News, Rabu (9/6) tanpa disebutkan namanya.

Tersangka juga menemukan beberapa foto dan video yang membuktikan perselingkuhan istrinya. "Saya tidak bisa mengendalikan diri, mengambil

pisau dan menikamnya hingga tewas, untuk membalas kehormatan saya," ujarnya.

Setelah membunuh istrinya, tersangka membuat pengakuan di Facebook bahwa dia baru saja membunuh istrinya. Dalam posting tersebut, dia menyatakan sedang dalam perjalanan untuk menyerahkan diri kepada polisi dan siap menerima hukuman apa pun, bahkan jika itu adalah hukuman mati.

Tersangka mengatakan kepada polisi bahwa dia menemukan pesan WhatsApp di ponsel istrinya, membuktikan hubungan tidak sah istrinya dengan kekasih gelapnya.

Dalam salah satu pesan, korban berjanji kepada kekasih gelapnya bahwa dia akan mengunjunginya di apartemennya pada hari pembunuhan tersebut, dan dia akan memberi tahu suaminya bahwa dia sakit dan ingin pergi ke dokter. Korban juga memberi tahu kekasih gelapnya bahwa dia hamil anaknya dan dia sengaja memasukkan obat penenang ke dalam makanan suaminya. ● gul

## Mama Muda Prancis Ditembak dan Dibakar Hidup-hidup oleh Suami di Jalan

PARIS(IM)- Seorang mama muda Prancis berusia 31 tahun ditembak dan dibakar hidup-hidup oleh suaminya. "Sang suami mengejar mama muda itu di jalan dan menembak kakinya sebelum menyiramnya dengan cairan yang mudah terbakar dan membakarnya," ungkap pernyataan kepolisian pada Rabu (5/5).

Serangan mengerikan itu terjadi pada siang hari bolong Selasa (4/5) di lingkungan Merignac yang makmur, dekat bandara Bordeaux, di barat daya Prancis. Wanita dan pria berusia 44 tahun itu telah berpisah. Anak-anak mereka ada tiga orang yakni berusia tiga tahun, tujuh tahun dan 11 tahun yang tinggal bersama ibu mereka.

Pria itu melepaskan beberapa tembakan ke arah wanita itu saat dia melarikan diri di jalan. Tembakan itu mengenai kakinya. "Setelah ditembak, mama muda itu pingsan, suaminya membakarnya," papar kepolisian.

Sang suami ditangkap setengah jam setelah pembunuhan di distrik tetangga Pessac. "Dia membawa satu pistol, pistol pelet dan sabuk peluru," ungkap kantor kejaksaan Bor-

deaux.

Dia didakwa sebagai pembunuh istrinya dan juga telah memulai kebakaran yang merusak rumahnya.

Otoritas lokal telah mendirikan layanan konseling bagi para saksi pembunuhan tersebut. "Anak-anak pasangan itu tidak ada di rumah saat serangan itu terjadi," ungkap kantor kejaksaan yang menambahkan anak-anak itu menerima konseling trauma.

Isu kekerasan dalam rumah tangga dan pembunuhan memicu protes di Prancis pada 2019.

Para aktivis mengeluhkan bahwa perempuan yang berusaha melaporkan pasangan yang melakukan kekerasan domestik kepada polisi sering kali ditolak.

Tahun itu, 146 wanita dilaporkan dibunuh oleh suami atau pasangannya, meningkat 21% dari tahun sebelumnya. Setelah protes, pemerintah memperkenalkan penggunaan gelang elektronik untuk memperhatikan para korban ketika penyerang mereka berada di dekatnya. Pada 2020, jumlah pembunuhan turun menjadi 90 orang. ● ans

## Pengadilan PBB Tolak Banding Kasus Genosida Mladic 'Penjagal Bosnia'

DEN HAAG(IM)- Mantan komandan Serbia Bosnia Ratko Mladic kalah dalam pengadilan bandingnya terhadap vonis hukuman 2017 untuk genosida, kejahatan perang dan kejahatan terhadap kemanusiaan.

Pengadilan PBB menguatkan vonis penjara seumur hidup atas perannya dalam pembunuhan sekitar 8.000 pria dan anak laki-laki Muslim Bosnia (Bosniak) di Srebrenica pada 1995.

Pembantaian yang terjadi di daerah kantong yang seharusnya berada di bawah perlindungan PBB itu adalah kejahatan terburuk di Eropa sejak Perang Dunia Kedua. Belum jelas di mana Mladic akan menjalani sisa hukumannya.

Panel banding lima orang menemukan Mladic telah gagal memberikan bukti untuk membatalkan vonis sebelumnya terhadapnya, meskipun hakim ketua tidak setuju pada hampir semua hal.

Namun, Sidang Banding juga menolak banding yang diajukan jaksa penuntut, yang telah meminta hukuman kedua terhadap Mladic atas kejahatan yang dilakukan terhadap Muslim Bosnia dan Kroasia Bosnia di beberapa daerah lain selama perang.

Putusan itu sempat tertunda karena kendala teknis yang terus berlanjut sepanjang sidang.

Mladic telah mengancam pengadilan tersebut selama sidang bandingnya pada Agustus. Dia menyebut pengadilan itu sebagai anak kekuatan Barat. Pengacaranya berargumen bahwa dia jauh dari Srebrenica ketika genosida itu terjadi.

Mladic, yang dikenal sebagai "Penjagal Bosnia" adalah pengadil terakhir yang diadili di Pengadilan Kriminal Internasional PBB untuk bekas Yugoslavia.

Dia ditangkap pada 2011 setelah 16 tahun dalam pelarian. Pada 2017 dia dinyatakan bersalah atas genosida Srebrenica, tetapi dia dibebaskan dari dakwaan genosida atas kampanye terentangan pada 1992, di mana orang-orang Bosnia dan Kroasia-Bosnia diusir dari rumah mereka atau ditahan dalam kondisi yang mengerikan.

Pada 2016, pengadilan yang sama menghukum mantan pe-

mimpin Serbia Bosnia Radovan Karadzic karena merencanakan pembantaian Srebrenica, di antara kejahatan lainnya.

Hukuman awal 40 tahun untuk genosida dan kejahatan perang kemudian ditingkatkan menjadi penjara seumur hidup pada 2019, sisa hukumannya akan dia jalani di Inggris.

Apa reaksi keputusan pengadilan? Korban selamat Semo Osmanovic, yang kehilangan 23 anggota keluarga dalam pembantaian itu, mengatakan kepada wartawan BBC Guy De Launey bahwa putusan itu berarti dia akhirnya merasa bisa kembali ke kota asalnya.

"Saya menjalani seluruh hidup saya untuk saat ini, untuk melihat keadilan ditegakkan oleh pengadilan internasional. Dan berharap membawa anak-anak dan istri saya ke Srebrenica. Di situlah aku dilahirkan," ujar dia.

Selama pembantaian di Srebrenica, menyaksikan putusan di pusat pengadilan di Potocari.

"Ibu-ibu yang hampir tidak bisa mendengar, yang tidak bisa melihat, yang sakit dan tidak bisa berjalan, datang untuk melihat ini. Seperti kemarin, semuanya masih segar," ujar dia kepada BBC News Serbia.

"Sangat penting bahwa dia mendapat hukuman seumur hidup dan genosida di Srebrenica dikonfirmasi."

Di Sarajevo, salah satu surat kabar Bosnia memimpin liputan online tentang putusan tersebut dengan judul "Lihatlah air mata tukang jagal ketika dia menyadari bahwa dia akan mati di balik jeruji besi."

Tapi reaksi di antara pendukung Mladic sangat berbeda.

Putra mantan jenderal itu, Darko Mladic, mengatakan ayahnya "tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengadilan yang adil" dan menggambarkan proses itu sebagai "sirkus keliling".

Presiden daerah kantong Serbia Bosnia saat ini, Zeljka Cvijanovic, mengatakan, "Pengadilan itu sekali lagi menegaskan perannya sebagai pengadilan anti-Serbia, yang menetapkan tanggung jawab atas kejahatan perang bukan dengan bukti, tetapi oleh etnis yang didakwa." ● gul

## 2 Penampar Wajah Presiden Prancis Ditangkap

PARIS(IM)- Dua orang ditangkap polisi setelah insiden di sebuah desa di Prancis, di mana Presiden Emmanuel Macron ditampar wajahnya. Sang presiden ditampar saat mendekati kerumunan selama kunjungan resminya.

Macron sedang mengunjungi departemen Drome di Prancis tenggara ketika insiden itu terjadi.

Presiden bertemu dengan pengusaha restoran dan mahasiswa untuk membahas pemulihan bangsa setelah pandemi Covid-19. Pada titik tertentu, dia memutuskan untuk mendekati kerumunan penonton di desa Tain-l'Hermitage.

Sebuah video yang beredar di media sosial menunjukkan presiden, mengenakan kemeja lengan panjang, mengulurkan tangannya ke kerumunan simpatisan yang berdiri di belakang penghalang logam.

Seorang pria yang mengenakan masker dan kacamatanya kemudian tiba-tiba mencengkeram lengan presiden sebelum akhirnya menampar wajahnya. Pria itu kemudian meneriakkan kalimat "Montjoie Saint Denis" dan "Down with Macron-ism".

Pasukan keamanan presiden kemudian bergeser untuk campur tangan dan mendorong pria itu hingga jatuh ke tanah sambil mengantar presiden pergi. Pihak Istana Elysee mengonfirmasi tentang apa yang mereka sebut upaya untuk menyerang presiden.

Macron menyebut insiden itu "peristiwa yang terisolasi" saat berbicara kepada surat kabar Le Dauphine Libre pada hari Selasa (8/6).

"Kita harus menempatkan insiden ini dalam perspektif. Ini adalah peristiwa yang terisolasi," katanya.

"Kita tidak boleh membiarkan orang-orang ultra-kekerasan mengambil alih debat publik. Mereka tidak melayaninya."

Alasan di balik insiden itu tidak jelas, meskipun slogan "Montjoie Saint Denis" dikenal sebagai seruan perang Prancis sejak negara itu masih berbentuk monarki. Itu tetap menjadi slogan royalis saat ini.

Dua orang ditangkap polisi setelah insiden penamparan yang menimpa Macron. Identitas mereka belum terungkap. Insiden itu segera dikutip oleh para politisi Prancis.

Perdana Menteri Jean Cas-

tex mencapnya sebagai penghinaan terhadap demokrasi. "Sangat jelas bahwa demokrasi adalah yang menjadi sasaran," katanya kepada Majelis Nasional hanya beberapa menit setelah insiden itu, kemarin.

Para anggota parlemen juga dengan suara bulat mengancam insiden tersebut dan menyatakan dukungan mereka terhadap Macron.

Bahkan beberapa lawan politik presiden menyatakan solidaritas dengannya.

"Jika debat demokrasi bisa menjadi pahit, itu sama sekali tidak dapat mentoleransi kekerasan fisik," kata ketua Partai Nasional Rally, Marine Le Pen. "Sangat mengutuk agresi fisik yang tidak dapat ditoleransi yang menargetkan presiden republik," ujarnya di Twitter.

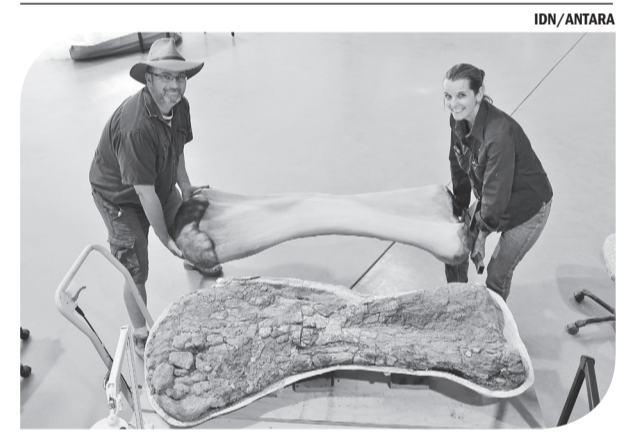
Pemimpin partai sayap kiri France Unbowed, Jean-Luc Melenchon, juga mengatakan dia bersolidaritas dengan Macron sambil mencap penyerang sebagai anggota "royalis ekstrem kanan". "Tidak ada perselisihan yang dapat membenarkan serangan fisik. Mudah-mudahan, kali ini semua orang akhirnya mengerti," katanya. ● ans



PELONGGARAN PEBASTASAN LOCKDOWN DI INDI

IDN/ANTARA

Lalu lintas menggunakan jembatan layang, setelah pihak berwenang melonggarkan pembatasan "lockdown" yang diberlakukan untuk memperlambat penyebaran penyakit virus korona (COVID-19) di New Delhi, India, Selasa (8/6).



TULANG SPESIES BARU DINOSAURUS

Dr. Scott Hocknall dan Robyn Mckenzie berpose dengan rekonstruksi 3D dan tulang humerus "Cooper", spesies baru dinosaurus yang ditemukan di Queensland dan dan diakui sebagai yang terbesar yang pernah ditemukan di Australia, dalam gambar handout tanpa tanggal didapat Reuters pada Selasa (8/6) di Eromanga, Australia.

## Sindikata Narkoba Dunia Terungkap Lewat Ponsel

WASHINGTON(IM)- Operasi oleh Biro Investigasi Federal (FBI) Amerika Serikat (AS), polisi Australia, dan Eropa menjerat jaringan narkoba di Australia, Asia, Eropa, Amerika Selatan, dan Timur Tengah. Jutaan dolar uang tunai disita bersama dengan 30 ton obat-obatan termasuk lebih dari delapan ton kokain dalam penggerebekan di seluruh dunia.

Perdana Menteri Australia Scott Morrison mengatakan operasi itu telah memberikan pukulan telak terhadap kejahatan terorganisir. Keberhasilan tersebut tidak hanya dirasakan Australia tetapi seluruh dunia.

Operasi Greenlight atau Trojan Shield ini disusun oleh polisi Australia dan FBI pada 2018. Operasi ini adalah salah satu penyusupan dan pengambilalihan terbesar jaringan terenkripsi khusus.

Upaya ini dimulai ketika pejabat AS membayar seorang narapidana narkoba memberi akses ke smartphone yang telah disesuaikan dengan menginstal ANOM atau aplikasi pesan terenkripsi. Ponsel itu kemudian dijual ke jaringan kejahatan terorganisir melalui distributor bawah tanah.

Dalam pola yang berulang di tempat lain, seorang tokoh dunia bawah Australia mulai mendistribusikan ponsel yang berisi aplikasi tersebut kepada rekan-rekannya. Mereka percaya bahwa komunikasi aman karena ponsel telah diatur dengan menghapus semua fitur, termasuk fungsi suara dan kamera, selain dari ANOM.

Akibatnya, tidak ada upaya untuk menyembunyikan atau mengkode rincian pesan yang

akhirnya bisa dibaca polisi. Perwakilan Divisi Investigasi Kriminal FBI Calvin Shivers menyatakan, FBI membantu menyusup 12 ribu perangkat ke dalam 300 kelompok kriminal di lebih dari 100 negara. Telepon-telepon itu, produsen sehingga para mafia Italia, tripler Asia, geng pengendara motor, dan sindikat narkoba transnasional mulai menggunakannya, memberikan FBI dan pasukan mitranya di seluruh dunia dengan 27 juta pesan.

Polisi Australia mengatakan mereka telah menangkap 224 orang, termasuk anggota geng motor terlarang, dan mengacaukan 21 rencana pembunuhan. Awal pekan ini saja, mereka menyita 104 senjata api, termasuk senapan sniper tingkat militer, serta uang tunai hampir 45 juta dolar Australia, termasuk 7 juta dolar Australia dari brankas yang terkubur di bawah gudang taman di pinggiran kota Sydney.

Sedangkan di Eropa, ada 49 penangkapan di Belanda, 75 di Swedia, dan lebih dari 60 di Jerman. Pihak berwenang menyita ratusan kilogram obat-obatan, lebih dari 20 senjata, lebih dari 30 mobil mewah, dan uang tunai.

Polisi Finlandia menahan hampir 100 tersangka dan menyita 500 kg narkoba. Mereka pun menemukan sebuah gudang dengan printer 3-D yang digunakan untuk memproduksi suku cadang senjata.

Selain itu, operasi juga mengungkapkan bahwa geng-geng diberi tahu tentang banyak kasus korupsi publik tingkat tinggi di beberapa negara terbongkar. ● gul